

BAB III

PENGELOLAAN *MOVING CLASS* DI SMA SEMESTA SEMARANG

A. Gambaran Umum SMA Semesta Semarang

1. Profil/ Sejarah Berdirinya

SMA Semesta merupakan sekolah nasional berasrama yang menerapkan sistem pendidikan berkualitas Internasional. SMA Semesta adalah sekolah unggulan yang didirikan oleh Yayasan Al-Firdaus Indonesia yang bekerjasama dengan Assosiasi Pasiad Turki.

Yayasan Al-Firdaus bergerak dalam bidang pendidikan dan sosial sejak tahun 1990, yang meletakkan pondasi pembangunan menuju Indonesia baru dengan melalui pendidikan yang berwawasan internasional dan berakhlak mulia untuk generasi bangsa dari berbagai etnis, ras dan agama.

Dalam rangka mewujudkan cita-cita, pada tanggal 3 Mei 1999 melalui MoU (*Memorandum of Understanding*) Yayasan Al-Firdaus bekerjasama dengan Asosiasi Pasiad Turki. Asosiasi ini telah berpengalaman dalam bidang pendidikan dan telah sukses diberbagai sekolah di seluruh dunia. Lembaga-lembaga Pendidikan Asosiasi Pasiad tersebar di kawasan Asia Pasifik dan beberapa di Amerika, Eropa, dan Australia. Dengan perpaduan sistem pendidikan negeri setempat, sekolah-sekolah kerjasama Asosiasi Pasiad menduduki rangking teratas dengan memenangkan olimpiade - olimpiade internasional di bidang Sains, Matematika dan Lingkungan.

2. Visi dan Misi SMA Semesta Semarang

Unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi berakhlak mulia dan berakar budaya indonesia. Menjadi pusat pendidikan berkualitas, yang menyelaraskan IPTEK, budi pekerti dan budaya luhur bangsa.

3. Struktur Kepemimpinan

I. General Manager (GM) Semesta Bilingual Boarding School

1. Periode 1999 – 2001 : Mr. Sezer Erdogan
2. Periode 2001 – 2002 : Mr. Fetullah Karakoc
3. Periode 2002 – 2003 : Ahmet Genc
4. Periode 2004 – 2007 : Mr. Abdul Kerim Tursun
5. Periode 2007 – Sekarang : Mr. Omer Demir

II. Kepala SMA Semesta

1. Pada Tahun 1999 sampai dengan 2002
Kepala Sekolah : M. Ikhwan, S.Pd
Alamat : Jl. Raya Semarang – Gunung Pati km. 15 Semarang
2. Pada Tahun 2003 sampai dengan 2005
Kepala Sekolah : Agus Junaidi, S.T
Alamat : Jl. Raya Semarang – Gunung Pati km. 15 Semarang
3. Pada tahun 2005 sampai dengan sekarang
Kepala Sekolah : M.Haris, S.E
Alamat : Jl. Raya Semarang – Gunung Pati km. 15 Semarang

III. Koordinator Pendidikan

1. Periode 2007 – 2008 : Mr. Ersin Arslan
2. Periode 2008 – 2009 : Mr. Ali Yavuz
3. Periode 2010 – sekarang : Mr. Seyith Arslan

IV. Direktur Bimbingan

1. Periode 1999 – 2006 : Mr. Huseyin Kan
2. Periode 2006 – 2009 : Mr. Yenal Aksoy
3. Periode 2010 – sekarang : Mr. Koksai Karasah

LIST of TEACHER (SMA SEMESTA ACC. 2010-2011)

<i>N O</i>	<i>TEACHERS</i>	<i>LESSON</i>
1	Moh Haris	<i>Religion</i>
2	Ahmad Bernadi	
3	R. Fatmanto	
4	Ida Verawati	
5	Erna Yunaini	<i>PKn</i>
6	Alfiah	<i>Indonesian</i>
7	Jumiko	
8	Eka Rahmaul F.	
9	<i>Pitayani</i>	
10	Amanatu Kuncoro	<i>Mathematic</i>
11	Teccedin	
12	Yasin	
13	Hamzah	
14	Fitria R.	
15	Ahmad Nurani	<i>Physic</i>
16	Arzu	
17	Marida	
18	Zafer Kulac	<i>Biology</i>
19	Dwi Eldina	
20	Imam Husnan N	<i>Chemistry</i>
21	Hamza	
22	Bahtiar	<i>Computer</i>
23	Azamat	<i>English</i>
24	Alvien Bahtiar	
25	Seyith	
26	Virgiawan	
27	Bayu Ariadi	
28	Ahmad Zakki	
29	Asep	
30	Harimurti	
31	Irham Niarsih	
32	Iin Sakinah	
33	Saleha Parakitri	
34	Esma OZgul	
35	Laila AL Hikmah	
36	Sulfiye	
37	Wulan	
38	Omer Demir	
39	Mustafa OZgul	

40	Koksal	
41	Aichurak	
42	Cahyo	<i>History</i>
43	Susan A	<i>Sociology</i>
		<i>Geography</i>
44	Dendi Azis	<i>Economy</i>
45	Budi Prasetyo	<i>Sport</i>
46	Artilerianna Putri	
47	Budi Prasetyo	<i>Javanese</i>
48	Class Advisor	<i>Counseling</i> ¹

4. Kegiatan Pembelajaran di SMA Semesta Semarang

Sekolah SMA Semesta menggunakan Kurikulum Nasional yang diperkaya dan divariasi dengan muatan global dan muatan lokal yang menjadi ciri khusus.

Pengayaan kurikulum tersebut pada:

1. Bahasa Turki
2. Separated Natural Science Laboratory Classes
3. Computer Class
4. Preparatory English for TOEFL and PET KET test
5. Counseling Class
6. Olimpiad Classes

Program pembelajaran dan pelatihan diadakan khusus untuk olimpiade dan lomba-lomba mapel. Lomba-lomba dalam bidang seni, olah raga dan kreativitas siswa juga mendapatkan perhatian.

Kelas yang dipakai di SMA Semesta dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar menggunakan kelas kabinet/ *moving class*. Dimana siswa menempati ruang kelasnya sesuai dengan mata pelajaran yang akan diikuti. Ada kelas-kelas yang disediakan khusus untuk mata pelajaran – mata pelajaran tertentu, sehingga setiap pergantian pelajaran siswa akan berpindah kelas. Dengan adanya *moving class* ini diharapkan siswa lebih *fresh* menerima pelajaran karena suasana kelas. Kelas yang

¹ Dokumentasi SMA Semesta

ada di SMA Semesta sudah 100 persen *moving class* dengan berjumlah 23 ruang dan 3 ruang khusus.²

Kegiatan Belajar Mengajar di SMA Semesta diawali dari kelas X, dilanjutkan kelas XI dan selanjutnya kelas XII. Pembelajaran Sains (Matematika, Fisika, Kimia, Biologi dan Komputer) memakai pengantar bahasa Inggris. Buku-buku sains dan sebagian pengajar merupakan guru-guru berpengalaman yang berasal dari luar negeri.

Pembelajaran di SMA Semesta antara putri dan putra dilakukan secara terpisah. Rutinitas kegiatan dimulai dengan ketentuan kegiatan apel setiap pagi pukul 07.00 yaitu dengan do'a bersama di setiap kelas masing-masing, mulai hari Senin - Kamis pukul 07.15-14.30, jumat pukul 7.15-15.10, dan sabtu pukul 7.15-12.00 WIB.

Setiap kegiatan belajar mengajar di SMA Semesta dilakukan dalam kondisi menyenangkan, dengan mengintegrasikan nilai-nilai kehidupan beragama sebagai pembentukan karakter. Sehingga siswa memiliki bekal agama dan juga memiliki akhlak yang baik. Diantara kegiatannya seperti melaksanakan sholat dzuhur berjama'ah, melaksanakan sholat jum'at berjamaah khusus putera. Menyelenggarakan do'a bersama (mujahadah) pada setiap US dan UN.

Selain kegiatan belajar, SMA Semesta juga mempunyai program ekstrakurikuler dan Club diantaranya sebagai berikut:

a. Ekstrakurikuler

Sistem ekstrakurikuler di SMA Semesta menerapkan sistem buka tutup, artinya jika ada siswa yang mempunyai minat atas keberadaan suatu ekstrakurikuler dengan kondisi bahwa bahwa kuota mencukupi dan pelaksanaannya memungkinkan maka kegiatan itu akan diadakan sekolah. Sedangkan jika tidak ada peminat maka akan ditutup.

² Wawancara dengan Bapak Riris Fatmanto selaku Waka Kurikulum pada tanggal 5 Oktober 2010.

Untuk ekstrakurikuler SMA Semesta tahun 2009-2010 adalah sebagai berikut:

- 1) Bola basket
- 2) Sepak bola
- 3) Musik
- 4) MTQ
- 5) Volley ball
- 6) Paskibra
- 7) Karate
- 8) Seni tari
- 9) Capueira
- 10) Softball

B. *Club*

Dalam upaya meningkatkan kompetensi siswa terhadap tantangan perkembangan teknologi, maka SMA Semesta menawarkan kepada siswa dan siswinya sebuah kurikulum yang berbeda dari sekolah lain yaitu adanya jam tambahan pelajaran *club* untuk 2 tahun pertama.

Club adalah kegiatan tambahan pada jam pelajaran yang bertujuan meningkatkan kemampuan siswa sesuai dengan minat dan bakatnya sehingga menjadi nilai plus bagi siswa tersebut.

Adapun *club* yang dapat di ikuti oleh siswa dan siswi SMA Semesta adalah sebagai berikut:

1. Agama
2. *English Public Speaking*
3. Jurnalistik
4. Fotografi
5. Bahasa Turki
6. Sains
7. Bahasa Jepang
8. Theater
9. *Information & Techhnology*
10. *Social Observation*

Selain kegiatan-kegiatan diatas, SMA Semesta juga mempunyai program khusus dibidang olimpiade. Program ini bertujuan mempersiapkan siswa - siswa menghadapi olimpiade Sains dan lomba - lomba mata pelajaran.

Mata pelajaran Olimpiade:

1. Matematika
2. Fisika
3. Kimia
4. Biologi
5. Astronomi
6. Komputer
7. Ekonomi / Akuntansi
8. Kebumihan

Kegiatan selain olimpiade, adalah kegiatan proyek (karya ilmiah) bagi siswa yang berminat. Bidang proyek ini dapat diikuti oleh siswa antara lain, lingkungan, sains, komputer, desain ataupun sosial.³

5. Pelaksanaan Pengelolaan Kelas di SMA Semesta

Kegiatan pengelolaan kelas meliputi dua hal yaitu pengaturan orang (siswa) dan pengaturan fasilitas. Berdasarkan hasil penelitian, penulis menyimpulkan bahwa pelaksanaan pengelolaan kelas di SMA Semesta adalah:

a. Kegiatan pengaturan siswa di SMA Semesta meliputi:

1) Pembentukan organisasi siswa

Pembentukan organisasi di dalam kelas diharapkan akan membantu guru atau wali kelas baik dalam ketertiban kelas ataupun dalam melakukan pengawasan. Di SMA Semesta siswa dilatih untuk berorganisasi, seperti memiliki struktur kepengurusan kelas yang tetap dalam sebuah kelas, misalkan ketua kelas beserta pengurusnya secara tetap.

Dalam pengorganisasian siswa guru bersifat demokratis, sehingga tiap kelas memiliki konsep dalam kepengurusannya.

³ Wawancara dengan Ibu Ida Verawati selaku Guru PAI SMA Semesta pada tanggal 22 Oktober 2010,

misalkan di kelas XI terdapat ketua kelas dan beberapa pengurus didalamnya yang telah dipilih oleh warga kelas, ketika dirasa perlu adanya reorganisasi maka siswa secara demokratis akan menentukan pilihan kepengurusan lagi, dengan diketahui oleh guru atau wali kelas. Guru atau wali kelas juga mengadakan program dekorasi kelas yang dibantu oleh siswa, dekorasi ini dimaksudkan untuk mendekorasi kelas sesuai dengan Mapel. Misalkan kelas Mapel Bahasa Indonesia, maka kelas didesain dan disesuaikan dengan Mapel.

Program kelas juga menerapkan setiap kelas diawasi oleh empat sampai lima orang siswa terdiri dari ketua dan anggota yang dipercayai oleh wali kelas untuk mengawasi aktifitas teman-teman di dalam kelas.

Selain itu setiap akhir semester setiap kelas mengadakan camping bersama yang disepakati oleh siswa dan wali kelas. *Camping* ini memiliki kegiatan bersama dalam suatu villa, sehingga beban kepenatan hidup bisa lepas, agar supaya bisa melakukan evaluasi diri untuk lebih baik. Kegiatannya meliputi: sholat berjama'ah sholat sunnah seperti sholat dhuha dan tahajud. Selain itu juga ada kegiatan permainan di alam terbuka (*outbond*).

Di dalam kelas Semesta juga terdapat piket kelas yang dipilih dan disepakati oleh warga kelas. Piket kelas meliputi membantu guru mengambil jurnal atau spidol.

Secara umum pengorganisasian dilakukan secara merata di dalam kelas, dengan melibatkan siswa dalam kelas dengan memperoleh kesempatan belajar dalam berorganisasi.

2) Pengelompokan peserta didik

Sebagaimana yang dijelaskan pada bab II, bahwa diantara dasar pengelompokan siswa adalah berdasarkan fungsi integrasi (kesamaan) dan fungsi perbedaan (didasarkan pada perbedaan-perbedaan yang ada pada peserta didik). Walaupun Semesta adalah sekolah dengan komunitas besar namun di SMA Semesta tidak ada pengelompokan siswa secara khusus di dalam kelas semuanya membaaur antara siswa yang kemampuannya sedang maupun pintar.

3) Penugasan siswa

Konsep belajar di SMA Semesta adalah memahami makna yang terkandung dalam materi pembelajaran. Hal ini cenderung menjadikan pemahaman bahwa sekolah bukanlah beban melainkan hal yang menyenangkan.

Tugas yang diberikan oleh guru terkadang bersifat kelompok dan individu. Tugas kelompok diantaranya dengan diskusi, tugas individu dengan mengerjakan PR, Proyek (Karya Ilmiah), tugas membuat slide, membaca buku di perpustakaan selain buku paket yang disesuaikan dengan Mapel, kemudian praktek.⁴

4) Pembimbingan dan pembinaan siswa.

Di SMA Semesta pembimbingan dan pembinaan selalu dilakukan oleh guru, penanaman dan pembiasaan nilai-nilai agama sangat diperhatikan oleh guru, sehingga diharapkan siswa Semesta memiliki akhlak yang baik secara individu maupun sosial dan mampu mengamalkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.

⁴ Hasil Wawancara dengan Ibu Ida Verawati selaku guru PAI SMA Semesta pada tanggal 30 Oktober 2010.

Pembinaan di Semesta dilakukan oleh wali kelas yaitu dengan memberikan materi mingguan berupa pesan moral dan agama untuk menambah wawasan siswa mengenai wawasan non akademik

SMA Semesta menerapkan tidak hanya siswa yang belajar, guru pun di tuntut untuk terus belajar, bisa dari murid ataupun dari guru yang lain, guru lebih berperan sebagai fasilitator, siswa diarahkan untuk belajar secara aktif dan mandiri, memberi peringatan dan pengarahan ketika siswa melakukan pelanggaran di dalam kelas, misalkan mengejek teman atau tidak mengerjakan tugas, tidak memakai kaos kaki, memakai asesoris yang berlebihan.

5) Kedisiplinan siswa

Seperti sekolah pada umumnya SMA Semesta memiliki penegakkan kedisiplinan yang merupakan tanggung jawab bersama. Diantaranya: Siswa terlambat masuk kelas maka siswa tersebut wajib lapor kepada koordinator kedisiplinan dan koordinator pendidikan.

6) Raport dan kenaikan kelas

Untuk penilaian di SMA Semesta berpedoman pada Aspek kognitif Afektif, dan psikomotorik. Selain aspek kognitif, afektif dan psikomotorik guru juga menilai pada keaktifan siswa, semangat belajar, penilaian yang digunakan seperti: tes lisan, ulangan harian, ulangan mid semester, dan semester.

Raport juga berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan pada tiap semester. Dalam pelaksanaan Evaluasi pada tiap semesternya, berdasarkan kurikulum dari DIKNAS atau soal-soal dari DIKNAS dan juga perpaduan kurikulum Turki yaitu soal-soal dari SMA Semesta yang dibuat oleh masing-masing guru.

Jadi raport di SMA Semesta memiliki penilaian raport dengan penilaian pelajaran akademik dengan 2 perpaduan, meliputi: kurikulum DIKNAS dan kurikulum Turki.

b. Pengaturan Fasilitas di SMA Semesta

Di SMA Semesta seperti sekolah formal dengan bangunannya yang indah dan berbagai fasilitasnya, diantaranya yang menjadi kenyamanan di SMA Semesta adalah dengan tersedianya media pembelajaran disetiap kelas yang disesuaikan dengan mata pelajaran.

Pengaturan fasilitas yang dilakukan oleh guru pada pembelajaran meliputi

1) Pengaturan tempat duduk

Agar tercipta kegiatan belajar mengajar dengan baik, maka ruangan tempat belajar merupakan salah satu hal yang perlu diperhatikan. Dalam hal ini tempat belajar di Semesta sama dengan tempat belajar seperti sekolah pada umumnya.

Di Semesta guru memberi kebebasan kepada siswa untuk menentukan tempat duduknya, sehingga siswa tidak jenuh dengan suasana kelas yang di tempatinya. Guru juga mempunyai otonomi dalam menempatkan tempat duduk siswa dengan menyesuaikan materi yang akan disampaikan, misalnya: diskusi.

2) Pengaturan alat-alat pengajaran

Di SMA Semesta pembelajaran dalam kelas memiliki alat-alat pengajaran, diantaranya:

a) Alat peraga

Di SMA Semesta juga memiliki alat peraga yang diletakkan di kelas agar memudahkan penggunaannya, seperti LCD, proyektor, spidol, penghapus, jam dinding dan lain-lain.

Karena sekolah Semesta menerapkan *moving class* maka setiap kelas memiliki alat peraga disesuaikan dengan Mapel.

b) Papan tulis

Digunakan sebagai media pelajaran, sehingga memudahkan siswa ataupun guru untuk melaksanakan pembelajaran, papan tulis juga membantu siswa untuk melakukan diskusi.

c) Lemari buku

Di setiap kelas terdapat lemari yang digunakan untuk meletakkan buku-buku pelajaran atau alat-alat peraga ringan sebagai media pembelajaran. Lemari buku di letakkan di dekat papan tulis. Agar memudahkan guru dan siswa jika akan mengambil barang di dalamnya.

3) Penataan keindahan dan kebersihan ruangan kelas

Dengan adanya rerimbunan pohon dibelakang dan didepan kelas Semesta menjadikan kelas sangat nyaman sekali dirasakan, sehingga anak akan merasa *enjoy* dalam mengikuti pembelajaran dan dengan demikian proses pembelajaran akan berjalan tanpa ada tekanan-tekanan.

a) Penempatan hiasan dinding, hiasan dinding (pajangan kelas), dimanfaatkan untuk kepentingan pengajaran, diantaranya: peta, gambar pahlawan, tulisan-tulisan yang terkait dengan pembelajaran, dan juga hasil karya siswa, misalkan gambar, puisi atau tulisan cerita.

b) Pemeliharaan kebersihan, memelihara kebersihan dan kenyamanan kelas / ruang belajar, sama artinya dengan mempermudah anak didik menerima pelajaran. Ruang kelas yang bersih dan segar akan menjadikan anak didik bergairah belajar. Kebersihan kelas menjadi tanggungjawab berspama,

untuk itu kegiatan yang dilakukan oleh siswa dan guru untuk menciptakan kebersihan tersebut, diantaranya Anak didik tidak boleh membuang sampah sembarangan, tidak boleh mencoret-coret meja dan guru selalu mengawasi kebersihan dan ketertiban kelas.

4) Ventilasi dan tata cahaya

Di SMA Semesta sangat terjamin sekali kenyamanan dalam kelas. Dengan lingkungan yang asri udara akan menjadi sehat dan semua peserta didik dalam kelas dapat menghirup udara segar yang cukup, dan juga peserta didik tetap dapat melihat tulisan.

6. Penerapan *Moving Class* di SMA Semesta Semarang

Penerapan *moving class* sangat erat kaitannya dengan proses pembelajaran. Berikut ini pelaksana, tugas, tanggung jawab dan wewenang, meliputi:

1. Penanggung Jawab Akademik SMA Semesta.

Dalam hal ini yang mempunyai peran penting dalam keberlangsungan kegiatan kelas adalah wali kelas, yang mempunyai tugas dan kewajiban khusus diantaranya:

- a. Program koordinasi orang tua murid meliputi kunjungan, komunikasi, dan pelibatan orang tua siswa dalam kegiatan kelas. Koordinasi ditujukan dengan mengundang orang tua siswa berkaitan dengan hasil belajar siswa (mid semester/ pertengahan semester) dengan pihak sekolah memberikan raport pertengahan semester siswa. Pelibatan orang tua siswa ini bertujuan agar orang tua siswa dapat mengetahui sejauh mana hasil belajar anaknya dan untuk perbandingan mid semester berikutnya agar hasilnya lebih baik lagi.

- b. Koordinasi kelas meliputi pengembangan tanggung jawab antar siswa, pengembangan kepedulian antar siswa, dan pengembangan kemandirian kelas untuk bisa menyelesaikan permasalahan individu antar mereka maupun penyelesaian terhadap suatu masalah bersama antar mereka.
- c. Sebagai konsultasi dan bimbingan dimana setiap siswa dapat mengemukakan masalah pribadi terhadap wali kelas maupun pembina. Hal ini meliputi pemberian waktu khusus untuk komunikasi antara wali kelas/ pembina dengan masing-masing siswa.
- d. Sebagai pengganti orang tua di sekolah, yaitu dengan memberi pembinaan terhadap siswa-siswi SMA Semesta yang dibantu oleh pembina kelas.
- e. Wali kelas bersama dengan guru mapel saling berkoordinasi jika terdapat siswanya yang mempunyai kesulitan dalam belajar, meliputi: siswa yang nilainya di bawah kriteria ketuntasan minimum (KKM), siswa yang mengikuti perlombaan olimpiade, maka guru memberikan pelayanan bimbingan kepada siswa, seperti memberi jam tambahan belajar. Jam tambahan ini diberikan diluar pelajaran dengan siswa meminta jam tambahan kepada guru mapel yang berkoordinasi dengan wali kelas. Karena Semesta sekolah berasrama maka siswa diberi jam tambahan yaitu pada jam belajar mandiri malam dilaksanakan pada pukul 19.30 WIB yang dibina oleh pembina asrama dan juga guru piket (diantaranya pembina dari kalangan mahasiswa yang mempunyai keahlian di bidang mata pelajaran tertentu yang dibutuhkan oleh siswa).
- f. Wali kelas merekap tingkat kehadiran siswa serta mengumpulkan nilai hasil belajar siswa seperti nilai mid (pertengahan semester), serta nilai semester yang kemudian diserahkan kepada bagian

administrasi pengolahan nilai atau pengembang teknologi informasi komunikasi (TIK).

Tugas wali kelas juga membantu kegiatan-kegiatan kebersamaan seperti:

- 1) *Camping Program* yang biasanya dilakukan setiap liburan semester, dimana para siswa memiliki kegiatan bersama dalam suatu villa, sehingga beban kepenatan hidup bisa lepas, agar supaya bisa melakukan evaluasi diri untuk lebih baik. Kegiatannya meliputi: sholat berjamaah, sholat sunnah seperti sholat dhuha dan tahajud. Selain itu juga ada permainan di alam terbuka atau yang di kenal dengan sebutan outbond. Kegiatan ini dilaksanakan dari hasil kesepakatan wali kelas dengan peserta didik.
 - 2) *Reading program* yang dilakukan setiap minggu dihari sabtu pagi selama 2 jam pembelajaran, *reading program* ini bertujuan agar menambah wawasan siswa sekaligus membiasakan budaya membaca antar siswa.
 - 3) *Counselling*, dimana wali kelas akan memberikan materi mingguan berupa pesan moral dan agama untuk menambah wawasan siswa mengenai wawasan non akademik.⁵
2. Pengembang (Teknologi Informasi Komunikasi) TIK SMA Semesta

Untuk pengembang TIK SMA Semesta memiliki kewajiban melakukan perawatan dan pengembangan prasarana TIK yang berkaitan dengan administrasi dan pembelajaran. Tugas pengembang TIK SMA Semesta Semarang antara lain:

- a. Melakukan pengolahan nilai, baik untuk nilai mid semester maupun nilai semester bekerjasama dengan wali kelas dan guru mapel.

⁵ Wawancara dengan Ibu Ida Verawati selaku Guru PAI SMA Semesta pada tanggal 22 Oktober 2010.

- b. Menyediakan format penilaian sesuai format yang berlaku. Format tersebut digunakan untuk membuat laporan hasil penilaian. Penilaian tersebut di dapat dari guru mapel masing-masing bekerjasama dengan dengan wali kelas. Hasil penilaian diolah dan dimasukkan ke dalam SIM.
 - c. Membuat hasil analisa penjurusan peserta didik berdasarkan data yang telah diserahkan oleh penanggung jawab akademik. Penjurusan dilaksanakan ketika kenaikan kelas X ke kelas XI. Penjurusan di SMA Semesta ada 3 yaitu Ilmu Alam, Ilmu Sosial dan Bahasa. Karena para siswa mayoritas besar mengambil jurusan Ilmu Alam maka SMA Semesta mulai tahun 2008 hanya membuka jurusan Ilmu Alam (Matematika, Fisika, Biologi). Penjurusan ini dianalisa dengan hasil rapat Kepala Sekolah dengan guru Mapel.
 - d. Membuat rekap terkait kehadiran (absensi) peserta didik, kehadiran guru berdasarkan data yang diserahkan oleh penanggung jawab akademik dan hasil input data sistem informasi manajemen absensi guru dan karyawan SMA Semesta.⁶
3. Pengelola *Moving Class* secara akademik dibawah Wakasek Urusan Kurikulum SMA Semesta, menjelaskan kewajiban dan tugas sebagai berikut:
- a. Mengelola jadwal dan perencanaan *moving class*.

Dalam merencanakan *moving class*, waka kurikulum SMA Semesta beserta dewan guru merapatkan hal-hal yang terkait dengan *moving class*, yang meliputi: jumlah ruang kelas, jam mengajar guru, pendistribusian jam guru mapel yang disesuaikan dengan jadwal mengajarnya. Perencanaan *moving*

⁶ Wawancara dengan Bapak Riris Fatmanto selaku Waka Kurikulum pada tanggal 5 Oktober 2010.

class ini melibatkan kepala sekolah, waka kurikulum, dewan guru.

Pengelolaan *moving class* SMA Semesta meliputi: pembagian kerja guru, wali kelas, masing-masing guru mapel, ruang kelas yang disesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran. Di SMA Semesta terdapat perkumpulan guru antar mata pelajaran (Zume istilah bahasa turki). Kegiatan Zume dalam lingkup sekolah SMA Semesta diadakan rutin dua minggu sekali. Sedangkan perkumpulan guru mapel seluruh PASIAD Se-Indonesia diadakan setahun dua kali. Zume ini bertujuan untuk mengevaluasi dan memperbaiki pengajaran. Kegiatan zume meliputi: kerjasama antar guru mapel seperti menyamakan materi, saling berdiskusi tentang tugas dan kondisi siswa, saling mengevaluasi dengan mengadakan (*microteaching*) antar guru Mapel, pembagian tugas dalam pembuatan soal, saling menukar materi, rapat mit, dan persiapan semesteran.

Setelah membuat perencanaan, maka waka kurikulum dibawah koordinator kepala sekolah memberi pengarahan terhadap dewan guru dengan melakukan rapat wali kelas, meliputi: laporan wali kelas terhadap siswa yang dibinanya, yang mana dalam hasil laporan ini terdapat tindak lanjut dan dirapatkan di Zume dengan membahas permasalahan yang ada serta mencari solusi untuk menyelesaikan masalah jika wali kelas mendapati siswa yang bermasalah dalam kelas. Selain itu ada rapat pendidikan yang rutin dilaksanakan setiap hari senin, rapat supervisi dibawah koordinator pendidikan yang dilaksanakan setiap hari.

Hasil dari pelaksanaan *moving class* lalu dikontrol atau diawasi dengan meninjau ulang masing-masing kelas yang bertanggung jawab dalam hal ini selaku masing-masing wali

kelas dengan melaporkan semua aktivitas kelas di bawah koordinator pendidikan dalam rapat pendidikan yang dilaksanakan rutin setiap hari senin.

Dalam mengelola jadwal, SMA Semesta menggunakan *Asc Timetables 2008* (program software). Cara ini mempunyai 3 tahap diantaranya:

- 1) Tahap inventarisasi, yaitu menginventarisasi jumlah jam masing-masing mapel tiap kelas perminggu (diketahui dari struktur program kurikulum), jumlah jam dan mapel yang diajarkan tiap guru pada suatu kelas (dapat dilihat dari pembagian tugas mengajar), jumlah jam pelajaran maksimum tiap ruang mapel.
- 2) Tahap entry data, yaitu tahap memasukkan data guru (nama, kode, warna, mengajar jenis mapel dan kela serta jumlah tatap muka, hari/jam kosong), data mapel (nama mapel, kode, jam-jam kosong), data kelas (nama kelas, kode, kelompok siswa), data dan ruang (nama ruang, kode hari/jam kosong). Pada tahap ini sebenarnya sama dengan pembuatan kartu pada cara pertama, tetapi semua dilakukan secara computerized.
- 3) Distribusi jam, yaitu mendistribusikan kartu-kartu tatap muka perguru permapel yang mempunyai kondisi persyaratan tertentu. Pendistribusian kartu dapat dilakukan dengan dua cara yaitu otomatis (generate) dan manual. Pada cara otomatis, setelah data sudah ter-entry (semua kartu sudah dibuat) dapat didistribusikan secara otomatis sehingga penyusun jadwal tidak perlu berfikir untuk mendistribusikan kartu-kartu yang tersedia.

- b. Mengkoordinasi Penanggung Jawab Akademik dalam pelaksanaan administrasi dan bimbingan terhadap peserta didik.
- c. Menyiapkan format-format, meliputi: format laporan tahunan yayasan.
- d. Menyusun peraturan dalam pelaksanaan kegiatan PBM, remedial dan pengayaan dilaksanakan diluar jam pelajaran. Mengatur tugas piket guru, yang meliputi: keliling kelas untuk mengecek kehadiran guru, dan kehadiran siswa.⁷

Dalam penerapan *moving class*, strategi pengelolaan *moving class* di SMA Semesta diantaranya:

1. Pengelolaan Perpindahan Peserta didik
 - a. Siswa SMA Semesta berpindah ruang belajar sesuai mata pelajaran yang diikuti berdasarkan jadwal yang telah ditetapkan.
 - b. Peraturan waktu perpindahan antar kelas yang diberlakukan oleh SMA Semesta adalah 5 menit.
 - c. Siswa diberi kebebasan untuk menentukan tempat duduknya sendiri.
 - d. Bel tanda perpindahan suatu kegiatan pembelajaran dibunyikan pada saat pelajaran kurang 5 menit.
 - e. Penggunaan ruang dan tata tertib dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran serta konsekuensinya di berlakukan kepada semua siswa, penggunaan ruang kelas disesuaikan dengan mata pelajaran yang akan diajarkan, misalkan ruang kelas PAI paling tidak siswa bersikap duduk sopan, tidak berbicara senonoh, tidak mencoret-coret meja, dan tidak boleh membuang sampah sembarangan.

⁷ Wawancara dengan Bapak Riris Fatmanto selaku Waka Kurikulum pada tanggal 5 Oktober 2010.

- f. Peserta didik diberi toleransi keterlambatan 5 menit, diluar waktu tersebut peserta didik tidak diperkenankan masuk sebelum melapor kepada koordinator kedisiplinan dan koordinator pendidikan.

2. Pengelolaan Ruang Belajar-Mengajar

- a. Guru SMA Semesta diberikan kewenangan untuk mengatur ruang belajar sesuai karakteristik mata pelajarannya. Misalkan ruang belajar PAI, dalam pembelajaran materi sholat jenajah maka guru berwenang menerapkan metode praktek, jika menerapkan metode ceramah guru menggunakan media yang disediakan oleh sekolah.
- b. Ruang belajar SMA Semesta memiliki sarana dan media pembelajaran yang sesuai, jadwal mengajar guru yang ditempel disetiap depan kelas, Tata Tertib peserta didik dan Daftar Inventaris yang ditempel di dinding.
- c. Tiap rumpun mata pelajaran telah disediakan prasarana multimedia. Seperti kelas PAI penggunaan prasarana diatur oleh penanggung jawab rumpun mata pelajaran selaku guru mapel masing-masing. Perangkat multimedia di SMA Semesta disediakan di setiap kelas seperti LCD, proyektor, Lab.
- d. Guru mata pelajaran mempunyai tanggung jawab terhadap ruang belajar yang ditempatinya seperti merawat penggunaan kelas.

3. Pengelolaan Pembelajaran

- a. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dengan semi *team teaching*. Artinya bahwa guru tidak sepenuhnya bekerja dalam satu tim, ada bagian operasionalnya dilaksanakan secara personal.

- b. Apabila seorang guru tidak dapat mengajar karena suatu hal atau sedang melaksanakan tugas dan kegiatan kedinasan lain yang berkaitan dengan peningkatan mutu, maka SMA Semesta mempunyai prosedur/peraturan tersendiri. *Pertama*, jika guru tidak dapat mengajar, maka guru mencari pengganti sebelumnya harus ada konfirmasi kepada manajer pendidikan yaitu harus mendapat izin lebih dahulu. *Kedua*, jika tidak dapat digantikan oleh guru mapel yang lain maka guru yang berhalangan memberi tugas kepada siswanya dengan menitipkan tugas kepada guru piket.
4. Pengelolaan Administrasi Guru dan Peserta didik di SMA Semesta
- a. Setiap guru berkewajiban mengisi daftar hadir dengan melakukan sistem sidik jari yang telah disediakan oleh sekolah. Guru mengisi daftar hadir peserta didik kedalam jurnal yang telah disediakan.
 - b. Guru mengisi laporan kemajuan belajar peserta didik sesuai format yang disediakan. Guru membuat laporan khusus yang memerlukan penanganan kepada penanggung jawab akademik, meliputi: pemetaan per bab materi yang telah diajarkan oleh guru. Dari pemetaan tersebut dapat diketahui sejauh mana siswa pemahaman siswa.
 - c. Guru membuat Jadwal topik/materi yang diajarkan kepada peserta didik.⁸
5. Pengelolaan Remedial dan Pengayaan di SMA Semesta

Adapun pengelolaan remedial dan pengayaan di SMA Semesta adalah sebagai berikut:

⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Ida Verawati selaku Guru PAI SMA Semesta pada tanggal 22 oktober 2010.

- a. Remedial dan pengayaan di SMA Semesta dilaksanakan diluar jam kegiatan tatap muka dan praktik.
 - b. Kegiatan remedial dan pengayaan yang dilaksanakan guru mapel di Semesta menggunakan waktu 60 menit sampai 90 menit menyesuaikan dengan guru Mapel.
 - c. Pelaksanaan Remedial dan pengayaan dilaksanakan secara berkelanjutan berdasarkan hasil analisis postest, ulangan harian dan ulangan mid semester.⁹
6. Pengelolaan Penilaian
- a. Penilaian proses dilakukan setiap saat untuk menilai kemajuan belajar peserta didik, seperti menilai dari semangat belajar siswa dan inisiatif siswa. Sedangkan penilaian produk/hasil belajar dilakukan melalui ulangan harian meliputi: test lisan. Selain itu ada test pertengahan semester (mid semester), dan test semester. Penilaian meliputi kognitif, praktik dan sikap yang disesuaikan dengan peraturan yang telah ditetapkan serta mengacu pada karakteristik mata pelajaran.
 - b. SMA Semesta tidak mengadakan remedial untuk ujian/ulangan semester. Remedial dilakukan sesuai dengan ketentuan pengelolaan remedial dan pengayaan. Remedial dan pengayaan di Semesta meliputi: bimbingan belajar yang dikoordinasi antara wali kelas dan guru mata pelajaran.
 - c. Dari hasil penilaian, guru mengisi laporan hasil tersebut dengan mengisi format yang disediakan oleh bagian administrasi penilaian. Setelah semuanya terisi maka guru wajib menyerahkan hasil nilai kepada bagian administrasi bagian pengolahan nilai yang mana akan dimasukkan ke dalam SIM sebagai data. Dari

⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Ida Verawati selaku Guru PAI SMA Semesta pada tanggal 30 Oktober 2010.

SIM data nilai bagian administrasi juga memberikan *soft copy* atau *print out* kepada guru mapel.

- d. Setiap guru mapel mempunyai tanggung jawab dan memiliki kewenangan penuh terhadap mata pelajaran yang diampunya. Segala perubahan terhadap hasil penilaian hanya dapat dilakukan oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan.

7. Refleksi Siswa Terhadap Penerapan *Moving Class* di SMA Semesta Semarang

Disini penulis akan menyimpulkan hasil tanggapan para siswa dari penerapan *moving class* di SMA Semesta diantaranya adalah sebagai berikut:

No	Sisi Positif <i>Moving Class</i>	Sisi Negatif <i>moving class</i>
1	Siswa tidak merasa bosan karena setiap pergantian mata pelajaran maka berbeda pula kelas yang ditempatinya sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang telah dijadwalkan oleh sekolah.	Membuat siswa kelelahan ketika harus bergerak ke kelas yang jaraknya agak jauh
2	Menyehatkan fisik siswa, karena siswa harus bergerak ke kelas yang satu ke kelas lainnya.	Siswa sering terlambat masuk kelas ¹⁰
3	Para siswa bisa lebih membaaur dengan teman dari siswa kelas	

¹⁰ Hasil wawancara dengan para siswa di SMA Semesta pada tanggal 30 Oktober 2010.

	lain	
4	Mengurangi rasa kantuk siswa	
5	Guru memiliki persiapan yang lebih untuk mempersiapkan bahan pengajaran.	
6	Guru memiliki wewenang untuk menggunakan ruangan kelasnya untuk mengajar sesuai dengan karakteristik mata pelajaran	
7	Setiap kelas didesain dengan berbagai macam hiasan kata-kata yang membangun semangat siswa atau tulisan-tulisan yang berkaitan dengan pelajaran, sehingga membuat siswa berfikir jernih dan sehat.	

Penerapan *moving class* sangat erat kaitannya dengan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, sehingga keberhasilan dalam pengelolaan kelas adalah membantu dalam kelancaran proses pembelajaran. Dari uraian –uraian positif dan negatif diatas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya penerapan *moving class*, diharapkan peserta didik tidak merasa jenuh, sehingga peserta didik lebih *fresh* menerima pelajaran.